

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Struktur fungsional A.J Greimas merupakan proses kerja yang dilakukan untuk mengkaji nilai religius dalam novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar karya Agus Sunyoto. Cara kerja Greimas terlihat pada peran yang membangun novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar. Greimas membagi beberapa bagian cara kerja yang terlihat dalam bagan aktan di bawah ini.

“*Sender*” atau dinamakan (pengirim), pengirim inilah yang memberikan nuansa penggerak cerita dari awal hingga akhir. “*Objek*” (objek) merupakan sesuatu yang diburu oleh subjek atau pahlawan. Objek tidak terikat, manusia, benda, atau yang bersifat gaib. “*Subjek*” (pahlawan) merupakan seseorang yang ditugasi oleh pengirim untuk mendapatkan objek. Berbagai cara pahlawan untuk mendapatkan objek namun ada halangan dan rintangan yang dilalui oleh pahlawan dalam mencari objek. “*Opponent*” atau (penentang) adalah seseorang yang menghalangi usaha pahlawan dalam mencari objek yang diburunya. Penghalang berbagai macam, seperti senjata, manusia, binatang, yang dapat menghalangi usaha pahlawan dalam mendaptkan objek buruannya tersebut. “*Helper*” (penolong) merupakan seseorang atau sesuatu yang menolong pahlawan ketika ada penghalang yang menghalangi langkahnya mencari objek. “*Receiver*” atau (penerima)

merupakan sesuatu yang mendapat objek hasil dari pahlawan, untuk mendapatkan objek yang diinginkan, penerima dan pahlawan bersama mendapatkan objek tersebut.

2. Novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar karya Agus Sunyoto, menggambarkan pengetahuan yang memiliki nilai religius. Nilai religius dapat dilihat melalui perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar meniadakan akal pikiran yang bersifat terbatas. Perjalanan panjang dari dunia Pesantren Giri Amparan Jati, Syaikh Siti Jenar menimba ilmu Agama dibimbing oleh Syaikh Datuk Kahfi. Kecerdasan yang ada pada diri Syaikh Siti Jenar membuatnya dikenal tetapi Siti Jenar tidak bertingkah sebagai orang sombong. Kehidupan yang dilakukan Siti Jenar mengamalkan Zikrullah, Shalawat, Tafakur dan iktikaf. Siti Jenar menganggap bahwa dunia tidak ada artinya sehingga ia tidak tergiur dengan kenikmatan sesaat. Tantangan selalu menerpa kehidupan Siti Jenar tetapi tidak sedikit membuatnya menyerah. Setiap penghalang maupun ada penolong tidak membuatnya merasa susah maupun senang semuanya cukup dirasakan dalam dirinya. Dari nilai itu, mengajarkan berbagai hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan Tuhan. Mencapai nilai religius perlu adanya pengamalan dalam kehidupan dengan amalan yang tidak sebatas duniawi, namun bagaimana diarahkan pada tahap batin atau yang mengarah pada sesuatu yang abadi. Nilai religius ini dapat terungkap dengan memakai struktur fungsional A.J Greimas. Struktur fungsional A.J Greimas mengarahkan pada bagaimana proses kerjanya

dilatari dengan berbagai fungsi yang teratur. Salah satu cara kerja yakni model fungsional dan merupakan penggerak cerita dari awal hingga akhir. Adapun operasi fungsionalnya dari situasi awal yakni tahap kecakapan, transformasi meliputi tahap utama, tahap kegemilangan yakni situasi akhir. Nilai religius akan dikaji melalui fungsi yang diterapkan oleh Greimas.

Cara kerja inilah yang mengantarkan sampai kepada nilai religius dalam novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar. Kajian ini melahirkan suatu pandangan tentang nilai-nilai yang tertuang dalam novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar. Pesan yang bersifat religius maupun moral dapat dipetik dalam novel suluk Abdul Jalil perjalanan ruhani Syaikh Siti Jenar karena menggambarkan kehidupan yang dapat diperbaiki, agar kehidupan yang dijalani lebih bermakna.

5.2 Saran

Ada beberapa yang menjadi saran dari penulisan ini.

1. Pembaca dapat mengambil pengetahuan atau pengalaman dalam menguasai suatu karya sastra seperti novel atau sejenisnya yang dikaji melalui struktur fungsional Greimas karena dengan melihat dan memahami teori tersebut ada pengetahuan yang di dapatkan melalui cara-cara yang terlihat dalam seori Greimas tersebut.
2. Penulis berharap karya ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi siapa pun terutama dunia pendidikan, perguruan tinggi terutama Universitas Negeri Gorontalo dan Fakultas Sastra dan Budaya (FSB) khususnya

DAFTAR PUSTAKA

Effendi Edy

1994 *Islam dan Dialog Budaya*. Jakarta: PUSPA SWARA

Faruk

2010 *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisasi*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Frondizi Risieri

2007 *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jabrohim

1996 *Pasar dalam Perspektif Greimas*. Pasar Kuntowijoyo. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar

Koentjaraningrat

1980 *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Munir Mulkhan Abdul

1988 *Perubahan Perilaku Politik dan Polarisasi Ummat Islam. 1965-1987 dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers

<http://proposal-tesis-struktur-aktan-dan-perasi-fungsional-yang-membangun-cerita-kisah-kisah-al-quran/>. Unduh 09 juni 2012 pukul 10.59

Ratna, Nyoman Kutha

2011 *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rosyidi M Ikhwan, dkk

2010 *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono

2011 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv

Sumardjo Jakob

1991 *Pengantar Novel Indonesia*. Bandung: Citra Aditya bakti

Sunyoto Agus

2003 *Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar*. Yogyakarta: Pustaka Sastra LkiS

Susanto dwi

2012 *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS

Suyitno

1986 *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: Hanindita

Tuloli Nani

2004 *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah

Tuloli Nani

2000 *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah

Une Darwin, dkk

2009 *Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Gorontalo: Perc. Akasyah

.

.

Lampiran : Daftar Singkatan

Aktan-aktan	Simbol	Singkatan Novel
1. Subjek (<i>Pahlawan</i>)	S = Subjek	SAJ = Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar
2. Objek (<i>Objek</i>)	OB = Objek	SAJ = Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar
3. Sender (<i>Pengirim</i>)	SN = Sender	SAJ = Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar
4. Receiver (<i>Penerima</i>)	R = Receiver	SAJ = Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar
5. Opponent (<i>Penentang</i>)	OP = Opponent	SAJ = Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar
6. Helper (<i>Penolong</i>)	H = Helper	SAJ = Suluk Abdul Jalil Perjalanan Ruhani Syaikh Siti Jenar

CURICULUM VITAE



WARNI M. MINURA, lahir di Salangano Tanggal 09 Februari 1991 tepatnya di Desa Salangano, Kecamatan Totikum, Kabupaten Banggai Kepulauan. Anak bungsu dari delapan bersaudara pasangan suami istri Bapak Mihajun Minura dengan Ibu Djaria. Keyakinan yang dipercayai yaitu ajaran Islam *Rahmatan Lillalamin*. Pendidikan yang dialami dalam formalnya yaitu pernah sekolah di SDN Salangano tamat tahun 2003, di SMP N 2 Totikum tamat 2006, dan SMA N 1 Totikum tamat 2009. Kemudian melanjutkan diperguruan tinggi tepatnya di UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO pada Fakultas Sastra dan Budaya, Program Study Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selain mengikuti pendidikan formal, penulis juga mengikuti berbagai kegiatan nonformal, diantaranya :

- Mimbar/Pramimbar Tahun 2009
- Peserta kuliah kerja sibermas (KKS) di Kelurahan Libuo, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato tahun 2012.
- Peserta PKL di Jogjakarta tanggal 3 Oktober tahun 2011.
- Peserta PPL II di SMK N 1 Suwawa pada tahun 2012.
- Mengikuti MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).
- Mengikuti Diklat Kader angkatan IV Independent yang diselenggarakan oleh Institute Development For Empowerment, tanggal 9 Januari 2010.
- Mengikuti Seminar Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNG tanggal 17 April 2010.
- Mengikuti Workshop Pendidikan dengan tema: Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis KTSP yang diselenggarakan oleh UNG bekerjasama dengan Institute Development For Empowerment tanggal 12 Juni 2010.
- Mengikuti Seminar Nasional dalam Rangka Bulan Sastra dengan tema “Apresiasi Sastra dan Budaya sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak Bangsa”, tanggal 27-28 April 2012.